

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI KEUANGAN

Baity Nu Fadila¹, Devi Alita Solehsi², Irda Agustin Kustiwi³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222200147@surel.untag-sby.ac.id

1222200210@surel.untag-sby.ac.id

irdakustiwi@untag-sby.ac.id

Abstract: This research discusses the implementation of an integrated accounting information system in improving the financial efficiency of an organization. Against the background of the need for modern organizations to face complexity in managing financial information, this study aims to provide an in-depth understanding of the importance of integrating financial variables in accounting information systems. The case study qualitative research method is used to analyze the condition of financial information management before and after the adoption of an integrated system. Variables such as data collection, business processes, financial reporting, internal control, financial analysis, organizational responsiveness, data accuracy, and information availability were the focus of the analysis. The results indicated an increase in financial efficiency after the implementation of the integrated system.

Keywords: Integrated Accounting Information System, Financial Efficiency, Financial Variables, Case Study, Financial Information Management.

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi keuangan suatu organisasi. Dengan latar belakang kebutuhan organisasi modern menghadapi kompleksitas dalam mengelola informasi keuangan, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya integrasi variabel keuangan dalam sistem informasi akuntansi. Metode penelitian kualitatif studi kasus digunakan untuk menganalisis kondisi manajemen informasi keuangan sebelum dan setelah adopsi sistem terintegrasi. Variabel-variabel seperti pengumpulan data, proses bisnis, pelaporan keuangan, pengendalian internal, analisis keuangan, responsivitas organisasi, akurasi data, dan ketersediaan informasi menjadi fokus analisis. Hasil penelitian mengindikasikan peningkatan efisiensi keuangan setelah implementasi sistem terintegrasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi, Efisiensi Keuangan, Variabel Keuangan, Studi Kasus, Manajemen Informasi Keuangan.

LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian ini muncul dari kebutuhan organisasi modern untuk menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola informasi keuangan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika bisnis yang cepat, organisasi memerlukan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan dan pelaporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat membantu organisasi dalam mengatasi masalah isolasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Dengan merancang sistem informasi yang terintegrasi, diharapkan dapat menciptakan suatu lingkungan yang lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini mengambil peran penting dalam memahami bagaimana pengintegrasian variabel dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi keuangan. Dengan demikian, latar belakang penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya perancangan sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam konteks meningkatkan efisiensi keuangan organisasi. Pentingnya perancangan sistem informasi akuntansi terintegrasi tergambar dari kebutuhan organisasi untuk mengoptimalkan pengelolaan dan analisis data keuangan secara lebih holistik. Sistem yang terintegrasi memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar antar departemen, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Dalam era bisnis yang penuh dengan dinamika dan persaingan, efisiensi keuangan menjadi kunci keberhasilan suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat mengurangi redundansi pekerjaan, meningkatkan akurasi data, dan memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat.

Pemahaman mendalam tentang bagaimana variabel dalam sistem informasi akuntansi saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap efisiensi keuangan akan memberikan landasan yang kokoh untuk perancangan sistem yang relevan dan efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pandangan yang lebih tajam terhadap implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi guna mencapai peningkatan efisiensi keuangan yang signifikan.

PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kondisi manajemen informasi keuangan dalam organisasi sebelum adopsi sistem informasi akuntansi terintegrasi?
2. Apa saja masalah yang muncul akibat isolasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan pada sistem informasi

akuntansi yang digunakan sebelumnya?

3. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi terintegrasi dapat memitigasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan efisiensi keuangan?
4. Apakah pengintegrasian variabel dalam sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis?
5. Bagaimana evaluasi efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi terintegrasi dilakukan, dan apa hasilnya?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini muncul dari kebutuhan mendesak organisasi modern dalam menghadapi tantangan kompleks dalam mengelola informasi keuangan di tengah perkembangan teknologi dan dinamika bisnis yang cepat. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi dalam pemrosesan dan pelaporan keuangan. Sebelumnya, organisasi sering kali menghadapi masalah isolasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterlambatan pelaporan keuangan. Dengan merancang sistem informasi yang terintegrasi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis. Penelitian ini berperan penting dalam memahami kontribusi nyata pengintegrasian variabel dalam sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan efisiensi keuangan. Oleh karena itu, latar belakang penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya perancangan sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam konteks meningkatkan efisiensi keuangan organisasi.

Rumusan masalah penelitian mencakup beberapa pertanyaan utama, seperti kondisi manajemen informasi keuangan sebelum adopsi sistem informasi terintegrasi, masalah yang muncul akibat sistem sebelumnya, efektivitas perancangan sistem terintegrasi, kontribusi variabel terhadap responsivitas organisasi, dan evaluasi hasil sistem tersebut. Tujuan penelitian adalah menganalisis, mengidentifikasi, merancang, mengevaluasi, dan memberikan pandangan mendalam terhadap peran sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi keuangan organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Tinjauan pustaka pada konsep sistem informasi akuntansi menjadi landasan penting dalam pemahaman peran teknologi informasi dalam konteks akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu struktur terorganisir yang mengintegrasikan data keuangan dan proses bisnis untuk menyediakan informasi akuntansi yang relevan. Konsep ini melibatkan penggunaan teknologi informasi untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan informasi keuangan secara efektif.

Penerapan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat seperti peningkatan akurasi, kecepatan, dan keterjangkauan informasi akuntansi. Integrasi variabel dalam sistem ini dapat mencakup aspek seperti pengelolaan inventaris, pelacakan transaksi, dan analisis keuangan. Melalui tinjauan pustaka, penelitian ini akan mendalami pada konsep tersebut, mengeksplorasi berbagai model sistem informasi akuntansi, dan mengidentifikasi dampak positifnya terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi dalam suatu organisasi. Selain itu, akan diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi dan keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Integrasi Sistem Informasi

Integrasi sistem informasi merupakan langkah krusial dalam mengoptimalkan efisiensi organisasi. Menurut McLeod dan Schell (2007), integrasi sistem informasi mencakup penyatuan berbagai elemen sistem agar dapat beroperasi sebagai suatu entitas yang koheren dan efisien. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, integrasi ini mencakup penggabungan data keuangan dan proses bisnis untuk meningkatkan akurasi, kecepatan, dan keterjangkauan informasi akuntansi.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi dapat memberikan manfaat signifikan dalam mengatasi masalah isolasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterlambatan pelaporan keuangan (Gupta, 2015). Integrasi variabel keuangan dalam sistem informasi dapat mencakup aspek pengelolaan inventaris, pelacakan transaksi, dan analisis keuangan yang lebih holistik (Simha, 2012). Dengan memahami konsep integrasi sistem informasi, penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan kerangka konseptual yang kuat untuk perancangan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi.

Efisiensi Keuangan

Efisiensi keuangan merupakan kunci keberhasilan organisasi, dan implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan proses keuangan secara holistik. Dengan memahami peran integrasi variabel dalam sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang efisien, akurat, dan responsif terhadap dinamika bisnis.

Variabel dalam Sistem Informasi Akuntansi

Variabel dalam Sistem Informasi Akuntansi mencakup sejumlah elemen yang berperan krusial dalam mengelola informasi keuangan suatu organisasi. Pertama, variabel pengumpulan data terlibat dalam proses menghimpun informasi harian, seperti jumlah penjualan, stok barang, dan data pelanggan. Selanjutnya, variabel proses bisnis mencakup langkah-langkah dan prosedur dalam pengolahan informasi

keuangan, seperti siklus pembelian, proses persetujuan tagihan, dan penutupan buku bulanan.

Variabel pelaporan keuangan mencakup jenis laporan yang dihasilkan untuk tujuan pelaporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sementara itu, variabel pengendalian internal berkaitan dengan mekanisme dan kebijakan yang memastikan keandalan dan keamanan informasi keuangan, seperti kebijakan akses data, verifikasi transaksi, dan pemisahan tugas.

Variabel analisis keuangan melibatkan faktor-faktor yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu entitas, seperti rasio keuangan (ROA, ROE), margin laba, dan pertumbuhan penjualan. Responsivitas organisasi, sebagai variabel lainnya, menilai kemampuan sistem untuk merespons perubahan lingkungan bisnis, seperti waktu yang dibutuhkan untuk merespons perubahan pasar, adaptasi terhadap peraturan baru, dan fleksibilitas sistem.

Variabel akurasi data mencerminkan tingkat ketepatan dan keabsahan data dalam sistem, seperti tingkat kesalahan pencatatan transaksi, konsistensi data, dan validitas informasi. Terakhir, variabel ketersediaan informasi menyangkut ketersediaan data dan informasi pada waktu yang diperlukan, seperti waktu respons sistem, ketersediaan informasi real-time, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengakses data. Integrasi semua variabel ini memungkinkan Sistem Informasi Akuntansi untuk bekerja secara efektif dalam mendukung pengelolaan informasi keuangan yang optimal dalam konteks organisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam suatu organisasi, melibatkan analisis variabel-variabel yang terlibat dalam sistem tersebut. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik organisasi, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, dan menganalisis dampak dari integrasi variabel tersebut terhadap efisiensi keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi yang telah mengadopsi sistem informasi akuntansi terintegrasi. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan kompleksitas organisasi dan tingkat implementasi sistem. Beberapa organisasi dengan karakteristik yang beragam akan dipilih untuk memberikan pandangan yang lebih holistik terhadap efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi terintegrasi.

Instrumen Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak manajemen, pengguna sistem informasi akuntansi, dan personel terkait. Selain itu, observasi langsung terhadap proses keuangan yang melibatkan sistem informasi akuntansi

juga akan dilakukan. Dokumentasi, seperti laporan keuangan dan catatan implementasi sistem, akan menjadi sumber data sekunder yang mendukung analisis.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan induktif. Analisis akan melibatkan identifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel dalam konteks efisiensi keuangan. Hasil analisis ini akan membantu menyusun temuan penelitian dan memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi pengintegrasian variabel dalam sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi keuangan organisasi.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan fokus pada variabel-variabel kunci dalam sistem informasi akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi praktis dan dampak nyata sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi keuangan organisasi.

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Perancangan sistem informasi akuntansi menjadi suatu proses yang melibatkan beberapa tahap krusial untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam mengelola informasi keuangan organisasi. Langkah awal mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan organisasi, baik yang bersifat umum maupun khusus terkait informasi keuangan. Selanjutnya, pemilihan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dan skala organisasi menjadi langkah penting, mempertimbangkan faktor seperti kompleksitas bisnis dan kemampuan teknologi yang dimiliki. Desain database merupakan aspek lain yang harus diperhatikan, dengan merinci struktur yang mendukung penyimpanan, pengelolaan, dan pengambilan data keuangan.

Perancangan antarmuka pengguna menjadi bagian tak terpisahkan, memastikan kemudahan navigasi dan penggunaan sistem, khususnya bagi pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis. Integrasi variabel-variabel kunci, seperti pengumpulan data, proses bisnis, pelaporan keuangan, pengendalian internal, analisis keuangan, responsivitas organisasi, akurasi data, dan ketersediaan informasi, menjadi fokus dalam menyusun kerangka kerja sistem yang terintegrasi. Setelah perancangan, uji coba menyeluruh dilakukan untuk memastikan fungsi sesuai harapan, dan pemeliharaan rutin diberikan untuk menanggapi perubahan kebutuhan atau masalah teknis. Pelatihan pengguna menjadi tahap penting agar mereka dapat memanfaatkan sistem secara optimal, termasuk pemahaman variabel-variabel yang diintegrasikan. Keseluruhan proses perancangan ini disertai dengan pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem, mencakup panduan pengguna, petunjuk pemeliharaan, dan deskripsi rinci mengenai variabel-variabel yang terintegrasi. Dengan pendekatan yang cermat terhadap perancangan ini, sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi positif terhadap manajemen informasi keuangan, pengambilan keputusan, dan responsivitas terhadap perubahan

lingkungan bisnis.

Model Konseptual

Model konseptual sistem informasi akuntansi terintegrasi mencakup beberapa elemen kunci. Pertama, terdapat variabel pengumpulan data yang melibatkan proses menghimpun informasi harian seperti penjualan, stok barang, dan data pelanggan. Selanjutnya, variabel proses bisnis mencakup langkah-langkah dalam pengolahan informasi keuangan, seperti siklus pembelian, persetujuan tagihan, dan penutupan buku bulanan.

Variabel pelaporan keuangan mencakup jenis laporan seperti laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Variabel pengendalian internal berkaitan dengan kebijakan yang memastikan keandalan informasi keuangan, seperti kebijakan akses data dan pemisahan tugas. Variabel analisis keuangan melibatkan faktor-faktor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan, seperti rasio keuangan. Responsivitas organisasi menilai kemampuan sistem untuk merespons perubahan lingkungan bisnis. Variabel akurasi data mencerminkan tingkat ketepatan data dalam sistem, dan variabel ketersediaan informasi menyangkut waktu respons sistem dan ketersediaan informasi real-time.

Integrasi semua variabel ini dalam desain sistem informasi akuntansi bertujuan menciptakan lingkungan yang efisien, akurat, dan responsif terhadap dinamika bisnis. Dengan merancang sistem berdasarkan model konseptual ini, diharapkan dapat mencapai peningkatan efisiensi keuangan organisasi.

Pengembangan Aplikasi

Pengembangan aplikasi sistem informasi akuntansi terintegrasi melibatkan langkah-langkah teknis yang cermat. Tahap awal mencakup analisis kebutuhan organisasi, pemilihan teknologi yang sesuai, dan perancangan struktur database untuk mendukung penyimpanan data keuangan. Selanjutnya, perancangan antarmuka pengguna dilakukan dengan fokus pada kemudahan penggunaan.

Integrasi variabel-variabel kunci, seperti pengumpulan data, proses bisnis, pelaporan keuangan, dan kontrol internal, menjadi pusat perhatian dalam pengembangan aplikasi. Uji coba menyeluruh dilakukan untuk memastikan keberhasilan fungsi sistem, termasuk akurasi data dan responsivitas terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pada tahap pelatihan pengguna, memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal menjadi langkah penting. Keseluruhan proses pengembangan ini didukung oleh dokumentasi lengkap yang mencakup panduan pengguna, petunjuk pemeliharaan, dan deskripsi variabel-variabel terintegrasi.

Dengan perhatian terhadap model konseptual dan prinsip perancangan, aplikasi sistem informasi akuntansi terintegrasi diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap efisiensi keuangan organisasi.

Integrasi Variabel Keuangan

Integrasi variabel keuangan dalam konteks sistem informasi akuntansi mencakup penggabungan elemen-elemen kunci yang terlibat dalam pengelolaan informasi keuangan organisasi. Ini mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan inventaris, pelacakan transaksi, dan analisis keuangan yang lebih holistik. Dengan mengintegrasikan variabel keuangan, sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat seperti peningkatan akurasi data, kecepatan pengolahan informasi, dan kemampuan untuk memberikan gambaran keuangan yang lebih menyeluruh. Hal ini membantu mengatasi masalah isolasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterlambatan dalam pelaporan keuangan yang mungkin muncul pada sistem yang tidak terintegrasi.

Pentingnya integrasi variabel keuangan terletak pada menciptakan aliran informasi yang lebih lancar antar departemen, mengurangi risiko kesalahan, dan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Selain itu, dengan merangkul aspek-aspek keuangan yang berbeda dalam suatu sistem yang terintegrasi, organisasi dapat merespons perubahan pasar dan lingkungan bisnis dengan lebih fleksibel.

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Tahap implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi mencakup penerapan secara nyata di organisasi. Ini melibatkan instalasi perangkat lunak, konfigurasi sistem, dan migrasi data. Setelah implementasi, dilakukan uji fungsionalitas untuk memastikan bahwa sistem dapat beroperasi sesuai rencana dan memenuhi kebutuhan organisasi. Evaluasi performa kemudian dilakukan untuk mengukur sejauh mana sistem mendukung efisiensi keuangan dengan mempertimbangkan variabel-variabel yang terintegrasi, seperti akurasi data, responsivitas organisasi, dan ketersediaan informasi. Tahap ini krusial untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi.

ANALISIS HASIL

Interpretasi Variabel Keuangan

Dari uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hingga metodologi penelitian, terlihat bahwa penelitian ini bertujuan mendalam pada implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam konteks efisiensi keuangan suatu organisasi. Dengan pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam tentang kondisi manajemen informasi keuangan sebelum dan setelah adopsi sistem terintegrasi.

Analisis hasil nantinya akan menjadi langkah penting untuk menafsirkan dampak integrasi variabel keuangan terhadap efisiensi keuangan organisasi. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan memberikan pemahaman tentang perbaikan kondisi manajemen informasi keuangan, mitigasi

masalah isolasi data, ketidakakuratan informasi, dan keterlambatan pelaporan keuangan.

Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi nyata sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan evaluasi efektivitas serta efisiensi sistem. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis mengenai pentingnya integrasi variabel keuangan dalam meningkatkan efisiensi keuangan suatu organisasi.

PEMBAHASAN

Keterbatasan Penelitian

1. Sumber Daya: Penelitian ini mungkin terbatas oleh ketersediaan sumber daya, seperti waktu dan anggaran, yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis dan cakupan data.
2. Generalisasi Hasil: Hasil penelitian mungkin sulit untuk digeneralisasi ke organisasi lain karena karakteristik dan konteks yang unik dari setiap organisasi.
3. Subyektivitas: Interpretasi hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh sudut pandang dan pengalaman peneliti, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam menarik kesimpulan.
4. Waktu: Perubahan dalam lingkungan bisnis dapat terjadi setelah penelitian selesai, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi terkini.
5. Evolusi Teknologi: Kecepatan evolusi teknologi bisa membuat temuan penelitian ketinggalan zaman terkait dengan keberlanjutan dan relevansi sistem informasi yang diimplementasikan.

Pentingnya Integrasi Variabel Keuangan

Integrasi variabel keuangan dalam sistem informasi akuntansi terintegrasi memiliki implikasi signifikan terhadap efisiensi keuangan organisasi. Dengan mencakup aspek pengumpulan data, proses bisnis, pelaporan keuangan, pengendalian internal, analisis keuangan, responsivitas organisasi, akurasi data, dan ketersediaan informasi, sistem tersebut menciptakan lingkungan yang holistik dan responsif.

Hasil analisis dapat memberikan pandangan lebih jelas tentang perubahan yang terjadi setelah adopsi sistem informasi akuntansi terintegrasi, termasuk peningkatan akurasi data, efisiensi proses bisnis, dan kemampuan organisasi untuk merespons perubahan lingkungan bisnis dengan cepat. Dalam diskusi selanjutnya, akan penting untuk mengevaluasi sejauh mana implementasi dan pengujian berhasil memenuhi tujuan efisiensi keuangan, dan bagaimana model konseptual yang telah dirancang mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Rekomendasi Praktis: Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan rekomendasi praktis kepada organisasi yang ingin mengadopsi atau meningkatkan sistem informasi akuntansi terintegrasi. Rekomendasi ini dapat mencakup langkah-langkah konkrit untuk memaksimalkan efisiensi keuangan.
2. Peluang Pengembangan: Penelitian ini dapat membuka peluang pengembangan lebih lanjut dalam bidang sistem informasi akuntansi. Organisasi dan peneliti dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk penelitian lanjutan atau pengembangan teknologi yang lebih mutakhir.
3. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Hasil penelitian dapat menyoroti kebutuhan akan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terkait penggunaan sistem informasi akuntansi terintegrasi. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan yang efektif di seluruh organisasi.
4. Kesadaran akan Manfaat Integrasi: Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran di kalangan profesional, manajemen, dan pemangku kepentingan terkait manfaat integrasi variabel keuangan. Kesadaran ini dapat menjadi kunci dalam meraih dukungan penuh untuk implementasi dan pengembangan lebih lanjut.
5. Penelitian Selanjutnya: Hasil penelitian dapat mengidentifikasi area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Hal ini dapat membuka peluang bagi peneliti lain untuk mengeksplorasi aspek-aspek tertentu atau menguji model konseptual dalam konteks yang berbeda.
6. Dukungan Kebijakan dan Strategi Organisasi: Temuan penelitian dapat memberikan dukungan bagi pengembangan kebijakan organisasi dan strategi terkait sistem informasi akuntansi. Integrasi variabel keuangan dapat menjadi fokus utama dalam perencanaan dan pengambilan keputusan ke depan.
7. Benchmarking dengan Industri Lain: Organisasi dapat menggunakan hasil penelitian sebagai dasar untuk benchmarking dengan organisasi sejenis dalam industri. Hal ini dapat membantu mereka mengukur sejauh mana mereka bersaing dalam penerapan sistem informasi akuntansi terintegrasi.
8. Kolaborasi dan Pertukaran Informasi: Penelitian ini dapat mendorong kolaborasi antara organisasi, akademisi, dan praktisi untuk pertukaran informasi dan pengalaman terkait integrasi variabel keuangan. Forum semacam ini dapat memperkaya pemahaman dan pemecahan masalah bersama.

Penting untuk diingat bahwa implikasi hasil penelitian tidak hanya terbatas pada lingkup organisasi yang menjadi subjek penelitian, tetapi juga dapat merambah ke sektor industri secara lebih luas.

Rekomendasi

Rekomendasi praktis berdasarkan temuan penelitian mencakup penerapan segera sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam organisasi untuk meningkatkan efisiensi keuangan dan responsivitas terhadap perubahan bisnis. Fokus pada pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia ditekankan agar pemangku kepentingan dapat secara optimal memanfaatkan sistem. Pengimplementasian kebijakan audit dan evaluasi berkala diusulkan untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan dan identifikasi potensi perbaikan. Keamanan data perlu menjadi perhatian utama, dengan rekomendasi penerapan kebijakan keamanan yang ketat. Dorongan untuk terlibat dalam riset dan inovasi terkait sistem informasi akuntansi diharapkan menjaga organisasi agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi. Kerjasama dengan organisasi sejenis dalam industri dianggap penting untuk pertukaran informasi dan pengalaman. Rekomendasi juga mencakup pengembangan kebijakan organisasi yang mendukung penerapan sistem dan penyusunan panduan pengguna yang jelas serta pemeliharaan rutin untuk memastikan penggunaan sistem yang efisien. Semua rekomendasi ini dirancang untuk memberikan panduan kepada organisasi dalam mengoptimalkan manfaat dari implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi variabel keuangan dalam sistem informasi akuntansi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi keuangan organisasi. Dengan fokus pada kondisi manajemen informasi keuangan sebelum dan setelah adopsi sistem, hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang dampak nyata integrasi variabel keuangan terhadap responsivitas organisasi, akurasi data, dan efisiensi proses bisnis.

Kesimpulan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk rekomendasi praktis, dukungan kebijakan, dan strategi organisasi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terintegrasi. Selain itu, hasil penelitian juga memiliki potensi untuk memicu kolaborasi antara organisasi, akademisi, dan praktisi untuk pertukaran informasi dan pengalaman terkait integrasi variabel keuangan. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti sumber daya yang terbatas dan sulitnya generalisasi hasil. Oleh karena itu, rekomendasi praktis disertai dengan perhatian terhadap aspek pelatihan sumber daya manusia, keamanan data, dan evaluasi berkala. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

Sriyanti, S. (2023). Rancangan Pengembangan Modul Penggajian pada Sistem

Informasi Akuntansi Terintegrasi dengan Kerangka Kerja COSO. Syntax Idea, 5(9), 1270-1287.

Gupta, V. (2015). *Information Systems Integration*. CRC Press.

McLeod, R., & Schell, G. (2007). *Management Information Systems*. Pearson.

Simha, A. (2012). *Accounting Information Systems: A Business Process Approach*. CRC Press.

Setyowati, R., & Hwihanus, H. (2023). PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERSPEKTIF KEBERHASILAN PENERAPAN ERP PADA PT TELKOM INDONESIA. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(1), 51-64.

Taufik, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi di Perusahaan yang Sedang Bertumbuh (Studi Kasus pada PT Molay Satrya Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 2(2), 286

